

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan metode laporan kasus mendalam. Dalam penelitian laporan kasus ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi pemberian pendidikan pada pasien ibu hamil dengan keletihan akibat anemia di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Subyek Laporan Kasus

Pada penelitian laporan kasus ini yang menjadi subyek yaitu seorang pasien dengan keletihan dengan masalah anemia di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang bersedia dilakukan proses asuhan keperawatan
- b. Pasien dengan anemia dengan masalah keletihan di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang sedang berada diluar kota.
- b. Pasien yang menolak menjadi responden.
- c. Pasien yang menderita penyakit kronis

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan laporan kasus. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus yaitu asuhan keperawatan dengan anemia akibat keletihan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan 5 tahap yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel sebagai berikut :

Tabel 3
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan dengan Keletihan Akibat Anemia di
Puskesmas IV Denpasar Selatan

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur
1	Asuhan Keperawatan dengan Keletihan Akibat Anemia	Menguraikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada ibu hamil dengan keletihan akibat anemia dari mulai pengkajian sampai tahap evaluasi	Askep Maternitas
2	Anemia	Suatu kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah batas normal, sehingga kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh menjadi berkurang	Tes Darah

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian laporan kasus ini instrument yang digunakan yaitu lembar atau format pengkajian asuhan keperawatan maternitas untuk melakukan pengkajian kepada pasien.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam laporan kasus ini dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaam fisik, hasil laboratorium, observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah-langkah yang dilakukan dalam laporan kasus ini yaitu:

1. Mengurus surat izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Denpasar.
3. Peneliti menerima surat izin studi pendahuluan, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan dan melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan.
4. Peneliti melakukan pengajuan permohonan ijin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Denpasar.

5. Peneliti menerima surat izin laporan kasus, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan dan melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan.
6. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent*. *Informed consent* ini akan diisi oleh subyek laporan kasus.
7. Peneliti mengumpulkan data melalui pengkajian wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik secara langsung.
8. Pendekatan secara informal kepada subyek laporan kasus dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban subyek laporan kasus selama mengikuti kegiatan penelitian.
9. Pasien yang bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pengukuran vital sign, pemeriksaan *head to toe* dan pemeriksaan psikososial.
10. Mengolah data yang terkumpul dan merencanakan intervensi keperawatan yang akan dilakukan sesuai dengan SIKI.
11. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. dan melakukan dokumentasi keperawatan.

H. Lokasi dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 5 hari. Pada 22 April 2025 sampai dengan 27 April 2025.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia dan menjalani perawatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan selama periode laporan kasus berlangsung. Populasi ini memiliki karakteristik yang seragam, yaitu sama-sama berada dalam masa kehamilan dan mengalami kondisi anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin di bawah batas normal sesuai kriteria medis untuk ibu hamil.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah satu orang pasien, yang secara spesifik dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang telah ditentukan.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Data pengkajian dianalisis dengan analisis data keperawatan. Data dianalisis yang dianalisis sesuai dengan langkah proses keperawatan yang disajikan dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi catatan yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal. Penyajian data disesuaikan dengan desain laporan kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek laporan kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

K. Etika Laporan Kasus

Dalam melakukan penelitian laporan kasus hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian dalam bentuk lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian dan setelah mereka diberikan informasi yang cukup tentang tujuan, prosedur, risiko, manfaat mereka dalam penelitian.

2. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Confidentiality merupakan kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari subyek peneliti. Dengan memastikan bahwa data dan identitas pasien tidak diungkapkan atau diidentifikasi tanpa izin yang jelas dari subyek penelitian.

3. *Respect for person (menghormati individu)*

Respect for person adalah salah satu etika penelitian yang mendasarkan pada penghargaan terhadap martabat, hak – hak, dan otonomi individu yang terlibat dalam penelitian.

4. *Beneficience (kemanfaatan)*

Beneficience merupakan kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat serta desain penelitian harus jelas.

5. *Justice (keadilan)*

Justice merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam

penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.

6. *Veracity (kejujuran)*

Prinsip *veracity* dalam etika penelitian menekankan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam seluruh proses penelitian termasuk dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data.